

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di MTs Negeri 5 Pandeglang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Pandeglang sudah cukup baik, dapat dilihat dari program supervisi pembelajaran, mulai dari supervisi perencanaan pembelajaran, supervisi pelaksanaan pembelajaran dan supervisi penilaian pembelajaran, menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman. Adanya program-program kesiswaan yaitu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Rohis, PLH, KIR, dan melakukan koordinasi dengan guru BK untuk mengadakan kelas Tahfidz, selain itu kepala sekolah sudah mencontohkan sikap disiplin, tanggung jawab dan tugasnya sebagai pemimpin.
2. Hambatan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Pandeglang adalah latar belakang pendidikan orang tua yang kurang paham dengan tugas pokok dan fungsinya dalam membimbing anak, ketidakmauan siswa untuk belajar, tidak adanya motivasi untuk belajar, faktor lingkungan sekitar yang kurang mendukung serta faktor

dari guru itu sendiri, ada pula faktor lainnya yaitu adanya keterbatasan IT, keterbatasan waktu komunikasi dengan guru dan siswa.

3. Masalah peranan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Pandeglang adalah tidak bisa melakukan pemantauan dan teguran secara langsung kepada siswa yang melanggar aturan, tidak bisa memberikan bimbingan kepada guru karena adanya keterbatasan, serta sarana dan prasarana yang belum cukup memadai. Selain itu, adapula tugas kepala sekolah yang dobel sehingga tidak foks pada pembentukan karakter siswa.
4. Cara mengatasi masalah peranan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Pandeglang adalah melakukan rapat bulanan dan rapat sewaktu-waktu jika ada temuan-temuan yang janggal, melakukan pembelajaran daring serta *home visit* untuk memberikan pengajaran kepada siswa, melakukan pemantauan daring dengan ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran daring melalui grup Whatsapp.
5. Hasil peranan kepala sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di MTsN 5 Pandeglang adalah menjadikan guru lebih peduli terhadap karakter siswa, serta guru semangat dan tepat waktu dalam pengumpulan laporan kinerja. Menjadikan siswa untuk meningkatkan sikap disiplin dan peduli lingkungan, adanya kesadaran siswa untuk mengikuti proses pembelajaran daring yang sebelumnya belum pernah

diikuti, adanya kemauan siswa untuk mengikuti bimbel Bahasa Inggris, IPS, dan MIPA.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan motivasi dalam pembentukan karakter siswa. Terkait hal tersebut, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan tetap konsisten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, dapat memberikan fasilitas bagi pengembangan kemampuan dan karakter siswa. Kepala sekolah sebagai tauladan bagi guru dan siswa maka kepala sekolah dituntut untuk memberikan contoh yang baik kepada warga sekolah serta dapat meningkatkan kinerjanya.
2. Bagi guru atau pendidik, bukan hanya sebagai pemberi materi, guru merupakan contoh utama bagi siswa maka dari itu guru hendaknya memberikan sikap dan prilaku yang dapat dicontoh karena akan berdampak terhadap siswanya, diharapkan guru lebih memperhatikan sikap, tingkah laku dan memberikan motivasi kepada siswa.
3. Bagi peserta didik, hendaknya mampu berkarakter yang baik bukan hanya dilingkungan sekolah namun juga dilingkungan masyarakat.

Dapat memberikan motivasi kepada temannya untuk bertingkah laku baik supaya bisa menjadi suatu kebanggaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan skripsi dan dapat menggunakan metode penelitian lain

